

Pengaruh Gaya Hidup dan Lingkungan terhadap Prestasi Belajar Melalui Motivasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan)

Desy Irana Dewi Lubis^{✉1,2}

¹Magister Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi

²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

✉ iranawie27@gmail.com

Abstrak, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh gaya hidup dan lingkungan terhadap prestasi belajar dan motivasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa STIM Sukma Medan. Sampel penelitian ini adalah 115 orang mahasiswa kelas reguler dan karyawan tahun 2016 sampai tahun 2018, pengambilan sampel menggunakan insidental sampling, adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Analisis data menggunakan uji Regresi Berganda dengan ketepatan model (uji asumsi klasik), pengujian hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F), sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari uji koefisien determinasi (R^2) variabel gaya hidup dan lingkungan mampu menjelaskan keberadaannya terhadap variabel prestasi, begitu juga dengan variabel gaya hidup, lingkungan dan motivasi mampu menjelaskan keberadaannya pada variabel prestasi, selain itu secara parsial gaya hidup dan lingkungan berpengaruh terhadap prestasi begitu juga gaya hidup dan lingkungan terhadap motivasi berpengaruh positif dan signifikan, secara simultan gaya hidup dan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi begitu juga dengan gaya hidup dan lingkungan terhadap motivasi. Dikarenakan nilai thitung variabel motivasi lebih kecil dari variabel gaya hidup dan lingkungan, maka motivasi tidak dapat menjadi variabel intervening. Hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi normal, hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF dan tolerance pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas dan hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastis.

Kata kunci: Gaya hidup; lingkungan; prestasi dan motivasi

Pendahuluan

Persaingan yang sangat ketat dalam hal apa saja sekarang sudah menjadi sesuatu yang bisa diterima oleh setiap individu. Persaingan dimulai saat lahir sampai seseorang akan mengakhiri kehidupannya. Bersaing dengan waktu, uang, kecerdasan, postur tubuh, pendidikan dan sebagainya adalah beberapa bentuk persaingan yang akan ditemui setiap individu. Untuk mencapai hal yang diinginkan, ada hal yang harus dikorbankan oleh seseorang demi tercapainya hal tersebut. Banyak orang yang tidak dapat mengikuti permainan kehidupan yang dia pilih sehingga terlena dengan kehidupannya tanpa melihat sisi baik dan buruknya sebelum mengambil keputusan. Suatu hal yang membanggakan jika seseorang dapat meraih hal yang dia inginkan, termasuk prestasi dalam bidang pendidikan misalnya. Ada beberapa orang yang dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi. Beberapa diantara mereka adalah mahasiswa yang sengaja meninggalkan kota kelahirannya demi memperoleh

kehidupan lebih baik nantinya dengan menjadi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di luar daerah asalnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan yang beralamat di Jalan. Sakti Lubis No. 80 Medan, yang memiliki mahasiswa dalam dan luar kota menjajikan pemandangan yang berbeda bagi penulis. Jauh dari orang tua atau tanpa pengawasan langsung membuat remaja menunjukkan perilaku yang berbeda seperti saat mereka di rumah. Perbedaan lingkungan, gaya hidup, pola berpikir dan beberapa hal lain seakan menjadi kejutan yang akan mereka hadapi. Berada di tempat yang baru membuat mereka harus beradaptasi dan dapat merubah gaya hidup mereka. Ada yang pada awalnya datang ke kampus dengan wajah ceria lambat laun seperti kehilangan semangatnya. Ada yang tidak dapat mengatur waktu antara belajar dan bermain sehingga membuat prestasi mereka dalam bidang akademi di perguruan tinggi menurun. Penelitian yang dilakukan oleh Li et all (2015:686) menunjukkan bahwa lingkungan yang ada dalam keluarga mempengaruhi kinerja siswa. Menurut Cleopatra (2015:168) gaya hidup dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ozpolat (2012:256) menyatakan bahwa gaya hidup juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

Metode

Sampel menurut Sugiyono (2016:42) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan adalah *insidental sampling*. *Insidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \qquad n = \frac{162}{1+162(0,05)^2}$$

keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : perkiraan tingkat kesalahan 5%

Sehingga didapat sampel sebanyak 115 orang.

Tabel 1. Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala ukur
1	Gaya Hidup (X ₁)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia	1. Aktifitas 2. Interest 3. Opini	Likert
2	Lingkungan (X ₂)	Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan seseorang. Lingkungan merupakan tempat seseorang hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya	1. Relasi 2. Suasana 3. Latar Belakang Kebudayaan	Likert
3	Motivasi (Y)	Motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan	1. Cita-Cita dan Aspirasi 2. Kemampuan 3. Kondisi	Likert
4	Prestasi Belajar (Z)	Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan	1. Kecerdasan 2. Minat 3. Bakat	Likert

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:50). Dengan skala likert, variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator penelitian. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Kurang Setuju diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasi dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS. Analisis jalur merupakan teknik analisis statistik yang merupakan pengembangan dari analisis regresi linear berganda (Juliansyah, 2011:155).

$$Z (\text{Motivasi}) = \beta\text{Gaya Hidup} + \beta\text{Lingkungan} + e_1 (\text{Persamaan Struktural 1})$$

$$Y (\text{Prestasi}) = \beta\text{Gaya Hidup} + \beta\text{Lingkungan} + \beta\text{Motivasi} + e_1 (\text{Persamaan Struktural 2})$$

Dimana:

Variabel bebas : Gaya Hidup dan Lingkungan

Variabel Terikat : Prestasi

Variabel Intervening : Motivasi

Hasil dan pembahasan

Karakteristik responden merupakan identitas responden yang menjadi sampel penelitian. Sampel penelitian sebanyak 115 orang mahasiswa yang telah mengisi kuesioner berdasarkan usia, jenis kelamin, konsentrasi, kelas dan stambuk, berikut ini disajikan data karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	18-20 tahun	78
2	21-23 tahun	37
	Total	115

Dari data diatas diketahui bahwa usia 18-20 tahun lebih banyak dikarenakan usia tersebut adalah responden yang baru tamat SMA sederajat dan selebihnya adalah usia para pekerja.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	26
2	Perempuan	89
	Total	115

Dari data diatas dapat diketahui responden perempuan lebih dominan dari responden laki-laki karena mahasiswa yang mendaftar dari tahun 2016-2018 lebih di dominasi oleh perempuan.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi

No	Konsentrasi	Jumlah
1	Manajemen Keuangan	62
2	Manajemen Pemasaran	19
3	Manajemen Informatika	8
4	Manajemen Pariwisata	15
5	Manajemen Perkantoran	11
	Total	115

Tabel diatas menunjukkan responden yang mengambil konsentrasi manajemen keuangan lebih dominan dari pada konsentrasi yang lainnya lalu diikuti dengan konsentrasi pemasaran.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	Reguler	79
2	Karyawan	36
	Total	115

Tabel diatas menunjukkan kelas reguler lebih dominan dari kelas karyawan, karena kelas tersebut diambil oleh mahasiswa dengan latar pendidikan SMA sederajat dan belum memiliki pengalaman apapun. Kelas karyawan didominasi oleh mahasiswa yang telah bekerja meskipun latar pendidikan terakhirnya dari SMA sederajat, karena desakan ekonomi mereka memilih kuliah sambil bekerja.

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Stambuk

No	Stambuk	Jumlah
1	2016	35
2	2017	46
3	2018	34
	Total	115

Data diatas menunjukkan stambuk 2017 lebih banyak menjadi responden dari stambuk lainnya.

Uji validitas adalah analisis item yang dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor butir instrumen dengan skor total, (Rusiadi dkk, 2016:106). Instrumen dikatakan valid jika nilai rhitung > rtabel. Hasil validitas dari setiap instrumen variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Validitas Instrumen Variabel Gaya Hidup (X₁)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Gaya Hidup 1	0,828	0,361	Valid
Gaya Hidup 2	0,737		Valid
Gaya Hidup 3	0,736		Valid
Gaya Hidup 4	0,693		Valid
Gaya Hidup 5	0,764		Valid
Gaya Hidup 6	0,847		Valid

Dari tabel 7 terlihat bahwa hasil pengujian masing-masing instrumen variabel gaya hidup (X₁) memiliki nilai rhitung > 0,361 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel gaya hidup yang digunakan valid. Nilai rtabel diketahui melalui tabel r yang

ditentukan dengan rumus $df = N-2$ yaitu $df = 115-2$ hasilnya 113 dengan $\alpha = 0,05$, dan terlihat dari tabel kedua melalui uji dua arah pada baris ke 113 maka didapatkan nilai 0,361.

Tabel 8. Validitas Instrumen Variabel Lingkungan (X_2)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Lingkungan 1	0,857	0,361	Valid
Lingkungan 2	0,730		Valid
Lingkungan 3	0,781		Valid
Lingkungan 4	0,733		Valid
Lingkungan 5	0,614		Valid
Lingkungan 6	0,909		Valid

Instrumen variabel lingkungan (X_2) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ dengan demikian secara keseluruhan instrumen pernyataan dari variabel lingkungan yang digunakan valid. Nilai t_{tabel} diketahui melalui tabel r yang ditentukan dengan rumus $df = N-2$ yaitu $df = 115-2$ hasilnya 113 dengan $\alpha = 0,05$, dan terlihat dari tabel kedua melalui uji dua arah pada baris ke 113 maka didapatkan nilai 0,361.

Tabel 9. Validitas Instrumen Variabel Motivasi (Z)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Motivasi 1	0,758	0,361	Valid
Motivasi 2	0,689		Valid
Motivasi 3	0,665		Valid
Motivasi 4	0,823		Valid
Motivasi 5	0,583		Valid
Motivasi 6	0,568		Valid

Tabel diatas menunjukkan instrumen penelitian dari variabel motivasi (Z) memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$, dengan demikian instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid. Nilai t_{tabel} diketahui melalui tabel r yang ditentukan dengan rumus $df = N-2$ yaitu $df = 115-2$ hasilnya 113 dengan $\alpha = 0,05$, dan terlihat dari tabel kedua melalui uji dua arah pada baris ke 113 maka didapatkan nilai 0,361.

Tabel 10. Validitas Instrumen Variabel Prestasi Belajar (Y)

Instrumen	Nilai Validitas		Kesimpulan
	rhitung	rtabel	
Prestasi belajar 1	0,800	0,361	Valid
Prestasi belajar 2	0,566		Valid
Prestasi belajar 3	0,674		Valid
Prestasi belajar 4	0,752		Valid
Prestasi belajar 5	0,721		Valid
Prestasi belajar 6	0,787		Valid

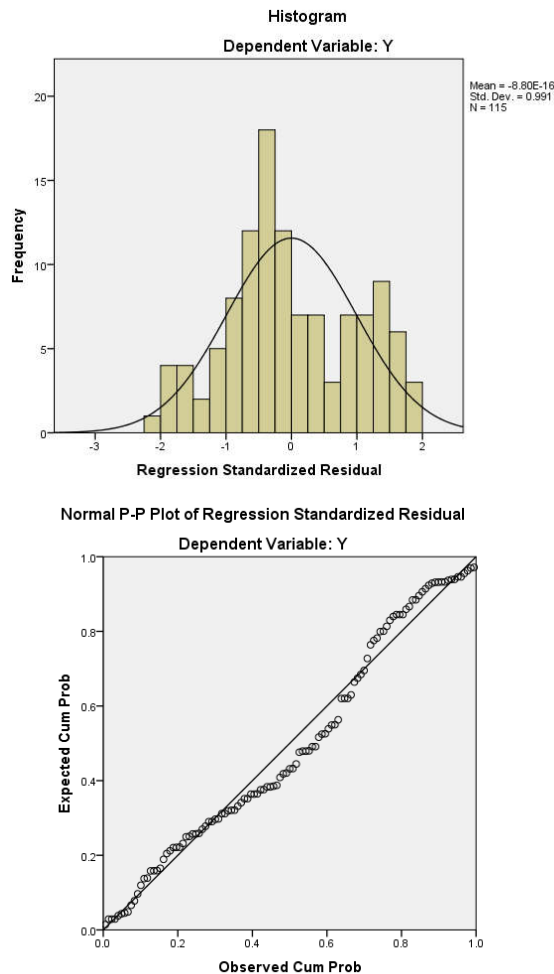
Instrumen variabel prestasi belajar memiliki nilai $r_{hitung} > 0,361$ dengan demikian secara keseluruhan instrumen pernyataan variabel prestasi belajar yang digunakan valid. Nilai t_{tabel} diketahui melalui tabel r yang ditentukan dengan rumus $df = N-2$ yaitu $df = 115-2$ hasilnya 113 dengan $\alpha = 0,05$, dan terlihat dari tabel kedua melalui uji dua arah pada baris ke 113 maka didapatkan nilai 0,361.

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrumen dalam mengukur apa yang harus diukur, (Rusiadi dkk, 2016:107). Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alfa* hitung $>$ *cronbach alfa* toleransi (0,6). Hasil pengujian reliabilitas terlihat seperti berikut ini.

Tabel 11. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alfa</i>	Kesimpulan
1	Gaya hidup (X_1)	0,934	Reliabel
2	Lingkungan (X_2)	0.900	Reliabel
3	Motivasi (Z)	0,786	Reliabel
4	Prestasi belajar (Y)	0,947	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alfa* seluruh variabel lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa kuisisioner penelitian ini dikatakan reliabel. Nilai *cronbach's alfa* dari setiap variabel didapatkan dari hasil uji SPSS.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

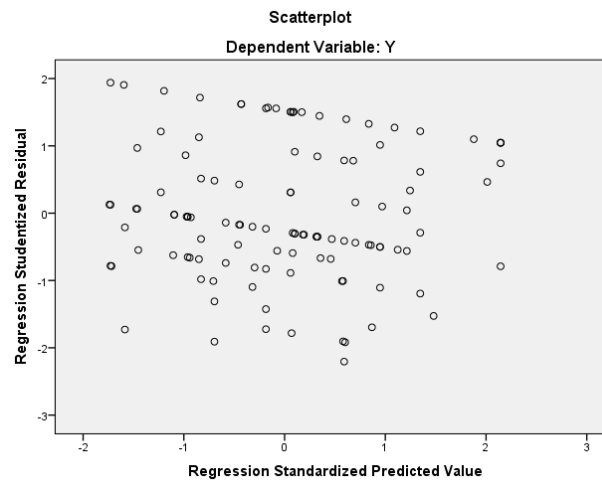
Hasil pengujian normalitas data diketahui bahwa data telah berdistribusi normal, dimana gambar histogram memiliki kecembungan seimbang ditengah, kemudian gambar normal PP Plot terlihat titik-titik berada dalam garis diagonal. Dengan melihat tampilan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data adalah normal.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	X1	0,206	0,200	0,199	0,996	1,004
	X2	0,106	0,095	0,093	0,996	1,004

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinearitas diketahui nilai VIF dan tolerance pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF variabel tersebut yang besarnya kurang dari 10, dan nilai tolerance jauh melebihi angka 0,1.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar diatas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada disekitar titik nol. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah heteroskedastisitas, dengan perkataan lain variabel-variabel yang akan diuji dalam penelitian ini bersifat homokedastis.

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur berapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.226 ^a	0,510	0,340	3,368	0,051	3,005	2	112	0,054	1,801

a. Predictors: (Constant), Lingkungan, Gaya_Hidup

b. Dependent Variable: Prestasi

Hasil nilai R sebesar 0,226 sebagai nilai korelasi berganda artinya gaya hidup dan lingkungan memiliki keeratan hubungan dengan prestasi. Nilai R square dan adjusted R square mewakili nilai koefisien determinasi, namun dalam regresi berganda jauh lebih tepat menggunakan nilai adjusted R square sebesar 0,340 atau 34%. Artinya variasi dari prestasi mampu menjelaskan 34% oleh gaya hidup

dan lingkungan, sedangkan sisanya 66% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model atau yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan lingkungan terhadap prestasi belajar. Berikut ini tabel hasil pengujian regresi linear berganda pada masing-masing variabel yaitu:

Tabel 14. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 1

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,571	3,234		5,434	0,000					
	Gaya_Hidup	0,197	0,091	0,200	2,165	0,032	0,206	0,200	0,199	0,996	1,004
	Lingkungan	0,103	0,102	0,093	2,013	0,013	0,106	0,095	0,093	0,996	1,004

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=17,571+0,197 X_1+0,103X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda adalah jika segala sesuatu variabel-variabel bebas dianggap konstan maka nilai prestasi belajar (Y) adalah 17,571. Jika gaya hidup (X₁) terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka prestasi (Y) akan naik sebesar 0,197 satuan. Dan jika lingkungan (X₂) terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka prestasi (Y) akan naik sebesar 0,103 satuan.

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Berganda 2

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,898	3,792		3,401	0,001					
	Gaya_Hidup	0,181	0,090	0,183	2,908	0,047	0,206	0,187	0,182	0,989	1,011
	Lingkungan	0,098	0,100	0,089	2,978	0,030	0,106	0,092	0,088	0,996	1,004
	Motivasi	0,214	0,095	0,205	2,256	0,026	0,223	0,209	0,204	0,992	1,008

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y=12,898+0,181X_1+0,098 X_2+0,214Z$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda adalah jika segala sesuatu variabel-variabel bebas dianggap konstan maka nilai prestasi belajar (Y) adalah 12,898. Jika gaya hidup (X₁) terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka prestasi (Y) akan naik sebesar 0,181 satuan. Dan jika lingkungan (X₂) terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka prestasi (Y) akan naik sebesar 0,098 satuan. Serta jika motivasi (Z) terus ditingkatkan sebesar satu satuan maka prestasi (Y) akan naik sebesar 0,214 satuan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan: (1) Variabel gaya hidup terhadap motivasi yang memiliki kesimpulan berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil uji dengan nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup $2,889 > t_{tabel}$ 1,98 dan nilai signifikan $0,006 <$ dari alpha (0,05). (2) Variabel lingkungan terhadap motivasi yang memiliki kesimpulan berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil uji nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan $2,245 > t_{tabel}$ 1,98 dan nilai signifikan $0,007 <$ dari nilai alpha (0,05). (3) variabel gaya hidup dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap motivasi dengan hasil uji nilai F_{hitung} yaitu $3,441 >$ dari nilai F_{tabel} yaitu 2,68 dan nilai signifikan $0,000 <$ dari nilai alpha 0,05. (4) Variabel gaya hidup terhadap prestasi yang memiliki kesimpulan berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil uji dengan nilai t_{hitung} untuk variabel gaya hidup

2,165 > t_{tabel} 1,98 dan nilai signifikan 0,032 < dari alpha (0,05). (5) Variabel lingkungan terhadap prestasi yang memiliki kesimpulan berpengaruh positif dan signifikan berdasarkan hasil uji dengan nilai t_{hitung} untuk variabel lingkungan 2,013 > t_{tabel} 1,98 dan nilai signifikan 0,013 < dari nilai alpha (0,05). (6) Variabel gaya hidup dan lingkungan memiliki pengaruh terhadap prestasi dengan hasil uji nilai F_{hitung} yaitu 3,005 > dari nilai F_{tabel} yaitu 2,68 dan nilai signifikan 0,040 < dari nilai alpha 0,05.

Daftar pustaka

- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Formatif*, 5(2), 168–181.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran: Presfeftif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Prinsip Prinsip Pemasaran*. Yogyakarta: Erlangga.
- Li, S. Y., Roslan, S., Abdullah, M. C., & Abdullah, H. (2015). Commuter Families: Parental Readiness, Family Environment and Adolescent School Performance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172, 686–692. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.420>
- Ozpolat, A. R., Isgor, I. Y., & Sezer, F. (2012). Investigating Psychological Well Being of University Students According to Lifestyles. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 47, 256–262. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.648>
- Rusiadi, Sabiantoro, N., & Hidayat, R. (2016). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: USU Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.